

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres merupakan respon tubuh seseorang ketika mengalami beban pekerjaan yang berlebihan. Dampak stres juga mengenai gangguan kejiwaan pada tubuh seperti cemas dan depresi selain mengenai gangguan pada fungsional tubuh (Hawari, 2016).

Stres pada mahasiswa kedokteran gigi lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa Kedokteran pada penelitian Murphy (Gorter dkk, 2008). Kuliah di bidang kedokteran gigi memiliki tingkat stres tinggi, yang menyebabkan kelelahan, ketegangan, pusing, sulit tidur, *tachycardia*, gangguan gastrointestinal, mudah tersinggung dan cemas (Acharya, 2003)

Terdapat 2 tuntutan yang membuat mahasiswa stres, yaitu tuntutan dari keinginannya sendiri dan eksternal. Tuntutan eksternal berasal dari tugas, ujian, beban dan tanggung jawab pelajaran. Tuntutan dari keinginan sendiri berasal dari kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan perkuliahan yang dihadapi (Heiman & Kariv 2005). Penyebab stres bervariasi pada tiap tingkatan mahasiswa. Mahasiswa preklinik menyatakan bahwa ujian, persaingan tiap mahasiswa, kurangnya waktu untuk mengerjakan tugas, dan rasa takut akan ketidaklulusan merupakan penyebab utama stres (Polychronopoulou & Divaris, 2005).

Stres dapat mempengaruhi volume saliva atau dapat menyebabkan penurunan aliran saliva dan xerostomia. Hal ini disebabkan oleh keadaan emosional dari sistem saraf otonom dan menghalangi sistem saraf simpatis dalam sekresi saliva (Polimpung & Pratiwi, 2012).

Saliva adalah hasil sekresi dari kelenjar ludah yang berguna untuk stabilitas di dalam lingkungan rongga mulut. Rata-rata volume harian produksi air liur yaitu 500-1000 ml. Saliva terdiri dari 98% air, dan sisanya 2% yang terdiri dari senyawa penting lainnya, seperti elektrolit (Na, K, Ca, Mg, karbonat hidrogen, dan fosfat), lendir (mucopolysaccharides dan glikoprotein), zat antiseptik (hidrogen peroksida, IgA), dan berbagai enzim (α -amilase, lysozymes, lipase lingual) (Pink dkk, 2009).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam kitab Alquran (Al-Baqarah:153) yang berkaitan tentang stres yang menjelaskan mengenai solusi kita dalam mengatasi segala masalah dengan memohon pertolongan kepada-Nya dengan menjaga shalat dan sabar dengan istiqamah dan niscaya akan terhindar dari kondisi tertekan yang membuat stres (Alwi, 2015).

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۚ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah:153).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh stres terhadap jumlah saliva pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung.

1.2 Rumusan masalah

Apakah terdapat hubungan stres terhadap volume saliva pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan stres terhadap volume saliva pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat stres pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung.
- b. Untuk mengetahui volume saliva pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang dipengaruhi oleh stres.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengembangan wawasan tentang pentingnya stres terhadap kesehatan gigi dan mulut.
- b. Sebagai bentuk informasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung untuk tidak mengabaikan masalah stres yang dapat menimbulkan kelainan pada kesehatan gigi dan mulut.

1.5 Orisinalitas

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
(Polimpung & Pratiwi, 2012)	Pengaruh Stres, Depresi, Dan Kecemasan Terhadap Volume Saliva Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin	Pada penelitian tersebut, menggunakan kuesioner <i>HASS</i> dan yang diteliti tentang stres, depresi, dan kecemasan. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner Skala Miller & Smith dan hanya meneliti tentang stres serta penelitian ini di tempat yang berbeda
(Augusti dkk, 2015)	Differences In Stress Level Between First Year And Last Year Medical Students In Medical Faculty Of Lampung University	Pada penelitian tersebut, yang diteliti yaitu hanya tingkat stres pada mahasiswa dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan pada penelitian ini meneliti menggunakan kuesioner dan menghitung volume saliva
(Tangkilisan, 2013)	Gambaran Stres Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Yang Memiliki Pengalaman Stomatitis Aftosa Rekuren	Pada penelitian tersebut, yang diteliti yaitu stomatitis aftosa rekuren pada mahasiswa dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan pada penelitian ini meneliti volume saliva.